

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS 8 DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) JOMBANG TAHUN AJARAN 2021/2022.

Nabilah Isnaini afsari¹, Heru Totok Tri Wahono²
STKIP PGRI JOMBANG^{2,3}
nabilahnial@gmail.com, heru.totok@stkip.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 di SMP MBS Jombang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 85 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang akan diteliti yaitu 85 responden. Hasil Uji T variabel model pembelajaran *Blended Learning* dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: Model Pembelajaran Blended Learning, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Blended learning model on the social studies learning achievement of 8th grade at SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang academic year 2021/2022. This study uses quantitative method. The population in this study was 8th grade at SMP MBS Jombang for the academic year 2021/2022 which is 85 students. Sample in this study is all the population will be analyzed, it is 85 respondents. Results of the T-test of the Blended learning model variable with a significance value 0.000 smaller than the expected significance level 0.05 ($0.000 < 0.05$) shows that the blended learning model has an effect on the social studies learning achievement of 8th grade at SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang for the academic year 2021/2022.

Keywords: Blended Learning Model, Learning Achievement.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas akan muncul dari sekolah yang memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang baik, maka sekolah merupakan titik sentral bagi pendidikan yang maju dan berkualitas. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah hal yang yang harus diupayakan tanpa mengenal lelah, kapanpun dan dalam kondisi apapun.

Pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan tercapainya proses pembelajaran yang optimal. Pasalnya kualitas pembelajaran terkait erat dengan kualitas sumber belajarnya. Di mana proses pembelajaran yang baik akan membutuhkan pengembangan sumber belajar yang baik. Dengan kata lain sebuah proses pembelajaran tanpa pengembangan sumber belajar

yang tepat maka tidak mungkin terlaksana dengan optimal. Dengan demikian pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, sekaligus menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi penanya di masa yang akan datang. *Blended learning* merupakan istilah dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual, *blended learning* merupakan campuran dari beberapa strategi atau metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Penerapan strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Sanjaya, Wina.2014). Jadi dengan adanya penerapan pembelajaran diharapkan mampu memudahkan pendidik dalam pencapaian tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPS. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMP. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan keseluruhan mata pelajaran dari disiplin ilmu sosial seperti: ekonomi, sosiologi, geografi, politik, hukum dan sejarah. Pelajaran ilmu pengetahuan sosial berdasarkan realitas dan fenomena yang terjadi dimasyarakat yang dikemas menjadi satu mata pelajaran melalui pendekatan interdisipliner (Syahrin, 2015).

Keadaan demikian, yang melatar belakangi penulis dalam menyusun proposal penelitian, yang selanjutnya penulis tingkat dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 8 Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. LANDASAN TEORI

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan prestasi tidaklah dapat dicapai. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama, artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar.

Berhasil atau tidaknya Proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajarnya. Menurut Nugroho (2013) dikutip dari Syaodih (2003) menyatakan “prestasi belajar adalah merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh.

Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, dalam bidang keterampilan, dan dalam bidang nilai dan sikap. Adanya perubahan tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan/persoalan/tugas yang diberikan oleh guru.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dilihat melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru, soal-soal yang diberikan oleh guru dan tugas yang dapat dijadikan tolak ukur prestasi belajar siswa.

Menurut Harefa (2020) untuk mengukur prestasi belajar, diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:

1. Kognitif (ranah cipta)
2. Afektif (ranah rasa)
3. Psikomotor (ranah karsa)

Model Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Sinaga (2019) *Blended Learning* adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tradisional di dalam kelas dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi informasi. Istilah *Blended Learning* secara ketatabahasa terdiri dari dua kata yaitu *Blended* dan *Learning*. Kata *Blend* berarti “campuran bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik, atau formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan. Sedangkan *Learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya.

Lewat model *blended learning*, proses pembelajaran akan lebih efektif karena proses belajar mengajar yang biasa dilakukan (*conventional*) akan dibantu dengan pembelajaran secara *e-learning* yang dalam hal ini berdiri di atas infrastruktur teknologi informasi dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Menurut Jared M. Carmen dalam Charles & Graham dalam Sinaga (2019), seorang *President Aglnt Learning* menyebutkan lima kunci dalam merancang *Blended Learning*. Adapun ke-5 kunci tersebut yaitu:

1. *Live event*
2. *Self Paced Learning*
3. *Perfomance Support Materials*
4. *Collaboration*
5. *Assessment.*

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan rangka pemikiran teoritis di atas, dapat ditarik hipotesis semestara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang tahun ajaran 2021/2022.

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 85 siswa dan sampel penelitian berjumlah 85 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

2. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Ha= terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (independen).

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3. Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai r yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependet amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semuanya informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependet (Ghozali, 2011).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Jombang merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Bareng, sekolah dengan akreditasi A yang merupakan program khusus SMP Muhammadiyah 1 Jombang, menyusul program sebelumnya yaitu, kelas regular berbasis multimedia dan kelas bilingual berbasis *multiple intelegence approach* (MIA). Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) sesuai namanya menjadi pesantren dengan pendidikan selama 24 jam dengan jenjang SMP dan SMA. Seperti rata-rata MBS di beragam wilayah, profil pendidikan Islamic Boarding School di Jombang ini menekankan pada pembelajaran formal, disertai pendidikan di asrama yang intensif dalam aspek agama dan kepesantrenan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.510	3.641		3.711	.000
Model Pembelajaran Blended Learning	2.035	.144	.841	14.163	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022.

Persamaan Regresi Sederhana:

$$Y = a + bX \\ = 13.510 + 2.035X$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 13.510 yang dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients*: artinya apabila jika variabel model pembelajaran *blended learning* (X) tidak ada yang mempengaruhi atau nilainya sama dengan 0, maka nilai variabel prestasi belajar (Y) sebesar 13.510. Dengan demikian sebelum dilakukan penelitian variabel model pembelajaran *blended learning* , prestasi belajar sudah dalam kondisi baik dikarenakan konstanta bernilai positif.
2. Koefisien regresi variabel Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) bernilai positif (searah) sebesar 2.035 artinya, jika Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Prestasi Belajar IPS (Y) akan meningkat sebesar 2.035. sedangkan jika penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) menurun, maka Prestasi Belajar IPS siswa (Y) juga akan terjadi penurunan. Karena koefisien regresi bernilai positif (+2.035) maka variabel Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Uji T

Dari hasil pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh t hitung = 14.163. sementara itu untuk t tabel = 1.663. perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (14.163 > 1.663). nilai signifikansi t untuk variabel Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0.000 < 0.05). sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Model pembelajaran *Blended Learning* (X) terhadap Prestasi Belajar IPS siswa (Y).

Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.704	4.702

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Blended Learning

sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas *model summary* diketahui dari hasil analisis dapat diketahui R koefisien korelasi sebesar 0.841 atau sebesar 84,1% menunjukkan hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan Prestasi Belajar. Sedangkan dari hasil koefisien R square sebesar 0.707. dengan demikian dapat diketahui kontribusi Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang adalah

sebesar 70.7%. nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 70.7% sedangkan sisanya 29.3% adalah dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

Pembahasan Hasil

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas 8 Di SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang.

Berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan membuktikan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP MBS Jombang. Variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *Blended Learning*. Dengan ini dapat dikatakan variabel model pembelajaran *Blended Learning* memberikan peranan yang sangat penting bagi siswa dalam memperoleh prestasi belajar.

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16 For Windows*, untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *blended learning terhadap prestasi belajar siswa IPS Kelas 8 Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang* dari hasil analisa data dapat diketahui bahwa perolehan nilai t hitung dan nilai t tabel, perbandingan antar keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel model pembelajaran *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh variabel bebas (model pembelajaran *blended learning*) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) IPS siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jombang dibuktikan dengan nilai sig t variabel model pembelajaran *blended learning* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya model pembelajaran *blended learning* berpengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas 8 di SMP MBS Jombang. Berdasarkan output koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.707 yang berarti bahwa model pembelajaran *blended*

learning berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 70.7% sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diketahui.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran *blended learning* tampak bahwa siswa lebih menaruh minat pada pembelajaran secara *live event* (tatap muka), karena ada interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Dengan hasil penelitian tersebut guru diharapkan dapat memberikan/menyajikan materi dengan menarik baik secara *offline* maupun *online* agar siswa dapat lebih menangkap materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.
2. Pada prestasi belajar, guru diharapkan dapat menyajikan materi dengan lebih variatif untuk siswa. Dikarenakan jika pembelajaran dilakukan secara variatif siswa akan lebih tertarik, jadi siswa bisa fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu diharapkan pembelajaran bisa mencapai hasil yang semakin maksimal dan berdampak baik pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan XI Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Syahrin, Siti Alfi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta*. Skripsi: Jakarta.
- Nugroho, Aditya. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu*. Universitas Negeri Ygyakarta(Skripsi): 31
- Harefa, Darmawan. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan*. Jurnal kajian, penelitian dan pengembangan pendidikan. 8(1): 01-18.
- Sinaga, Evhans Perdana. 2019. *Blended Learning: Transisi Pembelajaran Konvensional Menuju Online*. Seminar Nasional Universitas Negeri Medan. 3: 855-860.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

